

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Riyadhah Hifdzul Lisan Perspektif Imam Al Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin*”. Lisan merupakan salah satu alat yang paling berpengaruh dalam membentuk nilai-nilai pendidikan seseorang, baik itu tauhid, maupun moral, karena baik buruk nya manusia tergantung bagaimana cara bisa menjaga diri untuk tidak menyakiti orang lain melalui lisan, karena pada zaman sekarang masih banyak orang-orang yang menyelepekan bahaya lisan itu sendiri seperti menggunjing, mengejek sana sini sehingga terjadinya pertikaian akibat lisan yang tidak terjaga. Dengan demikian permasalahan diatas dapat dicegah dengan melakukan praktik riyadhah dalam menjaga lisan menurut perspektif Imam Al Ghazali.

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif (*Library Research*) dengan model penelitian *Content Analysis* (analisis isi) yaitu teknik untuk memberikan kesimpulan dengan usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis data yang digunakan meliputi *data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan variabel catatan seperti buku, manuskrip dan lain sebagainya.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu riyadhah dalam menjaga lisan menurut Imam Al Ghazali dapat dilakukan dengan cara menghindari bahaya lisan yang telah dijelaskan dalam kitab *Ulumuddin* diantaranya: Ucapan tidak berguna, berlebihan dalam berbicara, berbicara tentang kebatilan, berbantahan dan berdebat, bertengkar, berlagak fasih, mencaci, memaki, dan melaknat, bergurau berlebihan, meremeh dan mengejek, menyebarkan rahasia, janji dusta, dusta dalam ucapan dan sumpah, menggunjing, mengadu domba, lisan bercabang dua, serta kesalahan dalam berkata-kata. Adapun diam yang dikonsepsikan Imam Al Ghazali adalah diam aktif bukan diam pasif. Diam pasif adalah diam tanpa kata supaya seseorang terhindar dari bahaya dari lisan, sedangkan diam aktif artinya berkata yang baik-baik dan yang bermanfaat saja, menjaga dari pembicaraan yang tak berguna. Lalu manfaat dari menjaga lisan itu sendiri yaitu jaminan dari Rasulullah SAW untuk masuk surga, diangkat derajatnya diridhai oleh Allah SWT, membantu meningkatkan kualitas hidup seseorang, dan mencegah terjadinya adu domba antar manusia, serta memperoleh ketentraman dalam hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Kata Kunci: Lisan, *Riyadhah*, Imam Al Ghazali